

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang tentang Prosedur Pembelian Persediaan Obat pada Semen Padang Hospital maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Semen Padang Hospital adalah Instansi yang bergerak dalam bidang kesehatan untuk masyarakat. Disamping penyediaan jasa layanan kesehatan, Semen Padang Hospital juga menyediakan obat-obatan pada bagian farmasi agar obat yang dibutuhkan oleh pasien dapat dijangkau dengan mudah melalui bagian yang telah disediakan.
2. Pembelian persediaan obat oleh Semen Padang Hospital dilakukan dengan cara memesan obat melalui *e-mail* kepada suplier dan pengiriman dokumen pembelian melalui fax.
3. Jika permintaan obat dalam keadaan segera, dokumen pembelian obat diberi kode tertentu untuk menentukan tingkat urgensi persediaan obat.
4. Keterbatasan persediaan obat oleh suplier mengakibatkan Semen Padang Hospital harus mencari suplier lain yang menyediakan obat sejenis atau mencari pengganti obat yang setara dengan obat yang tidak tersedia.
5. Pada saat Semen Padang Hospital belum dapat membayar pembelian obat sebelumnya lewat dari tanggal yang telah ditentukan mengakibatkan Semen Padang Hospital tidak dapat melakukan pembelian dalam kurun waktu tertentu.

5.2 Saran

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang dirasa perlu sebagai berikut:

1. Agar tidak terjadinya *lock* oleh suplier pada saat pemesanan persediaan obat, Semen Padang Hospital perlu membayar kewajiban pada suplier bersangkutan jika sudah mencapai limit yang ditentukan.
2. Untuk menghindari kehabisan stock persediaan obat saat menjalankan akitivitas, Semen Padang Hospital perlu membeli persediaan obat saat belum mencapai dibawah *safety stock*.

